

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI PT. MEGASURYA NUSALESTARI MANADO TAHUN 2018

Reinaldo Item

Dosen Program Studi Teknik Sipil
Politeknik Amamapare Timika
E-mail: reinaldoitem@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan dari segi fisik dan lingkungan dari segi psikologi dan social terhadap produktivitas tenaga kerja PT. Megasurya Nusalestari Manado. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 220 orang tenaga kerja (N=220), dan sampel dengan taraf signifikansi 10% berjumlah 69 orang (n = 69) yang memenuhi kriteria. Data yang diperoleh dari responden dengan cara mendistribusikan kuesioner atau wawancara langsung kepada pekerja lapangan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dari segi fisik serta lingkungan kerja dari segi psikologi dan social berpengaruh linier dan signifikan terhadap produktivitas kerja dimana variabel yang paling berperan dalam produktivitas kerja adalah lingkungan kerja dari segi psikologi dan social. Disarankan agar perusahaan tetap perlu meningkatkan K3 dan Lingkungan Kerja terutama Lingkungan kerja dari segi psikologi dan sosial untuk meminimalisir kecelakaan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang baik, sesuai, dan nyaman serta hubungan yang baik harus tetap dijaga antara atasan dan bawahan maupun antar sesama karyawan agar dapat terjalin hubungan kerjasama yang positif karyawan sehingga berdampak pada meningkatnya produktivitas kerja.

Kata Kunci : K3, lingkungan kerja, Produktivitas, PT. Megasurya Nusalestari,

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha baik di kawasan nasional maupun internasional semakin meningkat. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing, hal ini tentunya membutuhkan Sumber Daya manusia yang sehat, produktif, sejahtera, berdaya saing kuat, dengan demikian produksi dari perusahaan dapat berjalan lancar dan berkesinambungan. Dalam sebuah perusahaan industri/kontraktor, pemeliharaan karyawan perlu adanya keselamatan dan kesehatan kerja agar tenaga kerja merasa aman. Perasaan aman yang tercipta akan mendorong tenaga kerja untuk bekerja lebih giat sehingga akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan

tercapainya produktivitas perusahaan. (Pratomo, 2014)

Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya (2012) ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun. bersamaan dengan hal tersebut, menurut survey ILO (International Labor Organization), menyatakan bahwa tingkat "competitiveness" karena faktor K3 Indonesia adalah negara ke-2 dari bawah dari lebih 100 negara yang disurvei. Untuk itu Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia sedang mendapat perhatian khusus, perusahaan-perusahaan harus mempunyai komitmen yang tinggi terhadap implementasi program K3. (Depkes, 2014).

Sepanjang tahun 2013, sebanyak 12.745 perusahaan melanggar norma keselamatan dan kesehatan kerja (Suara Pembaharuan, 2014). Angka kecelakaan kerja di Indonesia termasuk yang paling tinggi di kawasan ASEAN. Pada tahun 2010, Depnakertrans mencatat terdapat 86.693 kasus kecelakaan kerja yang ada di Indonesia, dimana 31,9% terjadi di sektor konstruksi, 31,6% terjadi di sektor pabrikaan, 9,3% di sektor transportasi, 3,6% di sektor kehutanan, 2,6% di sektor pertambangan, dan 20% di sektor lain-lain (Jamsostek, 2011).

PT. Megasurya Nusalestari sendiri sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang properti dan konstruksi terkemuka yang membangun kompleks dengan berbagai macam perusahaan yang berkaitan serta berbagai item pekerjaan dan peralatan yang berat dan beresiko potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses dan produksinya yang besar.

Sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan (K3L) terhadap produktivitas tenaga kerja di PT. Megasurya nusalestari Manado. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan K3L terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Megasurya nusalestari Manado.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di PT. Megasurya Nusalestari yang dikenal luas sebagai Kawasan Megamas Manado sebagai perusahaan properti dan konstruksi yang telah menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Tenaga Kerja lapangan PT. Megasurya Nusalestari Manado. Berdasarkan hasil survey awal di lapangan, jumlah populasi sebanyak 220 orang tenaga kerja (N=220). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 69 orang (n = 69) yang memenuhi Kriteria.

Variabel pada penelitian ini terbagi 2, yaitu Variabel independen (variabel bebas):

keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan dari segi fisik, dan lingkungan dari segi psikologi dan sosial, dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Produktivitas tenaga kerja di PT. Megasurya Nusalestari Manado. Analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian dilakukan dengan cara:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Pada penelitian ini akan dilakukan pada semua variabel penelitian, dengan menghitung nilai tengah (*median*) dan membuat distribusi frekuensi berdasarkan kategori masing-masing variabel (Lampiran).

2. Analisis Bivariat

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Momen (PPM) dan uji regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

1. Gambaran Variabel Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja dari Segi Fisik, Lingkungan Kerja dari Segi Psikologi dan Social, dan Produktivitas Kerja di PT. Megasurya nusalestari manado.

a. Keselamatan Kerja (X1)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengemukakan bahwa keselamatan kerja di PT. Megasurya nusalestari manado adalah baik sebanyak 36 responden (52,2%) dan kurang baik sebanyak 33 responden (47,8%). Dengan menerapkan konsep keselamatan kerja berarti perusahaan juga telah menerapkan salah satu fungsi manajemen di mana kinerja program K3 dapat menampilkan hasil program dengan tingkat kecelakaan paling minimal atau tidak ada sama sekali.

b. Kesehatan Kerja (X2)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengemukakan bahwa kesehatan kerja di PT. Megasurya nusalestari manado adalah baik sebanyak 38 responden (55,1%) dan kurang baik sebanyak 31 responden (49,9%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan kondisi dan kesehatan dan kepribadiannya; kebutuhan dan kesejahteraan hidupnya, keamanan karyawan saat bekerja.

c. Lingkungan Kerja dari Segi Fisik (X3)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengemukakan bahwa Lingkungan Kerja dari Segi Fisik di PT. Megasurya nusalestari manado adalah baik sebanyak 37 responden (53,6%) dan kurang baik sebanyak 32 responden (46,4%). Lingkungan kerja yang baik dan kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal.

d. Lingkungan Kerja dari Segi Psikologi dan Social (X4)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengemukakan bahwa Lingkungan Kerja dari Segi psikologi dan sosial di PT. Megasurya nusalestari manado adalah baik sebanyak 38 responden (55,1%) dan kurang baik sebanyak 31 responden (44,9%). Simanjuntak (2003:39) pelayanan dan hubungan social yang baik dari perusahaan akan membuat karyawan lebih bergairah dalam bekerja, mempunyai rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya, serta dapat terus menjaga nama baik perusahaan melalui produktivitas kerjanya dan tingkah lakunya.

e. Produktivitas Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengemukakan bahwa Lingkungan Kerja dari Segi Fisik di PT. Megasurya nusalestari manado adalah baik sebanyak 36 responden (52,2%) dan kurang baik sebanyak 33 responden (47,8%). Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

1. Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja dari Segi Fisik, Lingkungan Kerja dari Segi Psikologi dan Social terhadap Produktivitas Kerja di PT. Megasurya nusalestari manado.

Hasil penelitian korelasi antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat bahwa keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2), dan lingkungan kerja dari segi psikologi dan social (X4) mempunyai nilai korelasi di atas 0,23 dan nilai signifikan di bawah 0,05. Artinya variabel-variabel tersebut berkorelasi cukup kuat dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) di PT. Megasurya Nusalestari Manado. Sedangkan lingkungan dari segi fisik (X3)

mempunyai nilai korelasi di bawah 0,23 dan nilai signifikan di atas 0,05 yang artinya variabel tersebut berkorelasi lemah dan tidak signifikan.

- a. Pengaruh Keselamatan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 1 . Tabel 1. Uji Regresi Sederhana

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.249 ^a	.062	.048	3.196

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	45.091	1	45.091	4.415
	Residual	684.213	67	10.212	
	Total	729.304	68		

a. Dependent Variable: Y

Data pada tabel 1. di atas , dapat disimpulkan pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja lemah, di mana didasarkan pada nilai R (coefisient = 0,249) yang lebih rendah dari 0,5. Dari tabel yang sama juga disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerj (X1) mempunyai peranan sebesar 0,062 atau 6,20% terhadap peningkatan atau penurunan produktivitas kerja (Y).

Tabel 2. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	14.380	2.579		5.575	.000
	X1	.100	.047	.249	2.101	.039

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan di Tabel 2, diperoleh angka t hitung > t tabel (5.575 > 1.996) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti ada pengaruh yang positif antara keselamatan kerja dan produktivitas tenaga kerja PT. Megasurya Nusalestari Manado. Angka signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,005, yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keselamatan kerja dan produktivitas tenaga kerja PT. Megasurya Nusalestari Manado.

- b. Pengaruh Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 3. Uji Regresi Sederhana

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.275 ^a	.076	.062	3.172	
a. Predictors: (Constant), X2					
b. Dependent Variable: Y					

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1						
Regression	55.292	1	55.292	5.496	.022 ^b	
Residual	674.012	67	10.060			
Total	729.304	68				
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2						

Data pada tabel 3. dapat disimpulkan bahwa hubungan di antara kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja lemah, di mana didasarkan pada nilai R (coefisient = 0,275) yang lebih rendah dari 0,5. Dari tabel yang sama juga disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja (X2) mempunyai peranan sebesar 0,076 atau 7,60% terhadap peningkatan atau penurunan produktivitas kerja (Y).

Tabel 4. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.491	1.437			11.475	.000
	X2	.138	.059	.275		2.344	.022
a. Dependent Variable: Y							

Dari hasil perhitungan di Tabel diperoleh angka t hitung > t tabel (11.475 > 1.996) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti ada pengaruh yang linier antara kesehatan kerja dan produktivitas tenaga kerja PT. Megasurya Nusalestari Manado. Angka signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,005, yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang kinier dan signifikan antara kesehatan kerja dan produktivitas tenaga kerja PT. Megasurya Nusalestari Manado.

- c. Pengaruh Lingkungan dari Segi Fisik (X3) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 5. Uji Regresi Sederhana

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.182 ^a	.033	.019	3.244	
a. Predictors: (Constant), X3					
b. Dependent Variable: Y					

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1						
Regression	24.155	1	24.155	2.295	.134 ^b	
Residual	705.149	67	10.525			
Total	729.304	68				
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3						

Data pada tabel, dapat disimpulkan bahwa hubungan di antara Lingkungan kerja dari segi fisik terhadap produktivitas kerja lemah, di mana didasarkan pada nilai R (coefisient = 0,182) yang lebih rendah dari 0,5. Dari tabel yang sama juga disimpulkan bahwa variabel Lingkungan kerja dari segi fisik (X3) mempunyai peranan sebesar 0,033 atau 3,30% terhadap peningkatan atau penurunan produktivitas kerja (Y).

Tabel 6. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.935	1.501			14.613	.000
	X3	-.102	.067	-.182		-1.515	.134
a. Dependent Variable: Y							

Dari hasil perhitungan di Tabel, diperoleh angka t hitung > t tabel (14.613 > 1.996) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti ada pengaruh yang linier antara Lingkungan kerja dari segi fisik dan produktivitas tenaga kerja PT. Megasurya Nusalestari Manado. Angka signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,005, yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang linier dan signifikan antara Lingkungan kerja dari segi fisik dan produktivitas tenaga kerja PT. Megasurya Nusalestari Manado.

- d. Pengaruh Lingkungan dari Segi Psikologi dan Sosial (X4) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 7. Uji Regresi Sederhana

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.390 ^a	.152	.140	3.037	
a. Predictors: (Constant), X4					
b. Dependent Variable: Y					

Data pada tabel, dapat disimpulkan bahwa hubungan di antara Lingkungan kerja dari segi fisik terhadap produktivitas kerja lemah, di mana didasarkan pada nilai R (coefisient = 0,390) yang lebih rendah dari 0,5. Dari tabel yang sama juga disimpulkan bahwa variabel Lingkungan kerja dari segi psikologi dan sosial (X4) mempunyai peranan sebesar 0,152 atau 15,20% terhadap peningkatan atau penurunan produktivitas kerja (Y).

Tabel 8. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	12.444	2.133		5.833	.000
	X4	.373	.108	.390	3.471	.001

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan di Tabel, diperoleh angka t hitung > t tabel ($5.833 > 1.996$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada pengaruh yang linier antara Lingkungan kerja dari segi psikologi dan sosial dan produktivitas tenaga kerja PT. Megasurya Nusalestari Manado. Angka signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang linier dan signifikan antara Lingkungan kerja dari segi psikologi dan sosial dan produktivitas tenaga kerja PT. Megasurya Nusalestari Manado.

- e. Pengaruh Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), Lingkungan Kerja dari Segi Fisik Serta Lingkungan dari Segi Psikologi dan Sosial (X4) Secara Bersama-sama Terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Penelitian ini mengemukakan bahwa keselamatan kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), Lingkungan kerja fisik (X3) dan Lingkungan kerja dari segi psikologi dan social (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Produktivitas kerja (Y), dimana yang paling besar mempengaruhi Produktivitas kerja adalah Lingkungan kerja dari segi Psikologi dan social.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengemukakan bahwa keselamatan kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), Lingkungan kerja fisik (X3) dan Lingkungan kerja dari segi psikologi dan social (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Produktivitas kerja (Y), dimana yang paling besar berperan mempengaruhi peningkatan atau

penurunan Produktivitas kerja adalah Lingkungan kerja dari segi Psikologi dan social sebesar 15,20%. Sedangkan keselamatan kerja (X1) 6,20%, Kesehatan Kerja (X2) 7,60%, dan Lingkungan kerja fisik (X3) 3,30%, selebihnya produktivitas 67,7% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, adapun saran yang terkait dalam penelitian ini:

1. Pihak PT. Megasurya Nusalestari Manado tetap perlu meningkatkan keselamatan kerja, dan kesehatan kerja (K3) untuk meminimalisir kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas kerja.
2. Lingkungan kerja dari segi fisik juga perlu ditingkatkan lagi. Perusahaan disarankan untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, sesuai, dan nyaman sehingga dapat maningkatkan produktivitas kerja karwayan yang berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.
3. Selain lingkungan kerja dari segi fisik, lingkungan kerja dari segi psikologi dan social juga perlu untuk ditingkatkan lagi mengingat pada penelitian ini factor lingkungan kerja psikologis dan social mempunyai peranan yang lebih besar terhadap peningkatan maupun penurunan produktivitas karyawan. Hubungan yang baik harus tetap dijaga antara atasan dan bawahan maupun antar sesama karyawan agar dapat terjalin hubungan kerjasama yang positif yang tentu saja berdampak pada peningkatan produktivitas kerja.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang factor-faktor lainnya yang mempengaruhi produktivitas kerja. Hal ini disebabkan dalam penelitian ini ada 67,7% yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peniliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja, misalnya motivasi kerja, tunjangan, gaji dan lain sebagainya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ambasari, Lina. 2015. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Total Bangun Persada Tbk.

- Cooper, et al. 2004. "Exploratory Analysis of The Safety Climate and Safety Behavior Relationship", *Journal of Safety Research*, Vol. 35, Hal 479 - 512,
- Dipohusodo, Istimawan. 1996. Manajemen Proyek dan Konstruksi – Jilid 1. Penerbit Kaniskus. Yogyakarta.
- DK3N. 2007. Visi, Misi, Kebijakan, Strategi dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2007 - 2010. Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N), Jakarta.
- Hariandja. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Grasindo. Jakarta.
- Hartono, Widi dan Hendra Hero P. 2012. K3 Pada Proyek Konstruksi. Harian JOGLOSEMART.
- Hoyle, Rick H. 2012. *Handbook Of Structural Equation Modeling*. The Guilford Press. New York
- Mulyadi. 2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Edisi 3: Sistem Pelipat Ganda Kinerja (SIMPROKON). Tim Penerbit JTS Fak. Teknik Universitas Sam Ratulangi. Manado.